

## **Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Cetak Berbasis *Hypercontent* Pada Mata Kuliah Psikologi Umum**

**Syifa Amalia Taufik<sup>1</sup>, Dedi Supriadi<sup>2</sup>, Maimunah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ibn Khaldun

Jl. K. H. Sholeh Iskandar KM 02 Bogor

<sup>1</sup>*syifaa.amaliataufik12@gmail.com* ,

<sup>2</sup>*dedis.051962@gmail.com* , <sup>3</sup>*maimunah.tp16@gmail.com*

**Abstrak** : Mata kuliah Psikologi Umum diadakan untuk mencapai kemampuan mahasiswa dalam Menerapkan konsep-konsep psikologi umum dalam layanan pendidikan yang lebih umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* pada mata kuliah Psikologi Umum agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan model pengembangan instruksional (MPI). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada dosen pengampu dan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa. Penelitian ini menghasilkan data analisis kebutuhan yang akan digunakan pada tahap selanjutnya yakni tahap pengembangan, evaluasi, dan revisi bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* untuk memfasilitasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Psikologi Umum.

**Kata Kunci** : *bahan ajar cetak, model MPI, hypercontent, psikologi umum*

### **1. PENDAHULUAN**

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peran penting dalam proses terjadinya pembelajaran. Menurut Ardiansyah dkk (2016) dengan adanya bahan ajar dapat membantu kelancaran belajar siswa maupun mahasiswa. Bahan ajar digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar memiliki peran yang sangat penting. Bagi pendidik menggunakan bahan ajar yang tepat dapat menghemat waktu untuk mengajar dan dapat mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator dan dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Bagi peserta didik bahan ajar dapat membantu peserta didik untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan dapat digunakan untuk mengukur kompetensi yang telah dikuasai.

Inovasi-inovasi yang bermunculan dalam dunia pendidikan harus bisa dimanfaatkan oleh para pendidik untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya bahan ajar cetak berbasis *hypercontent*. *hypercontent* dapat dipahami sebagai konsep yang menjalin materi satu dengan yang lain secara simultan dalam suatu program digital, Sehingga jika bahan ajar tersebut memanfaatkan hyperlink pada teks dan atau Qrcode sebagai sumber literasi lainnya yang berkaitan dengan materi pada bahan ajar tersebut. Pemanfaatan Qrcode ini juga dapat diakses saat bahan ajar tersebut dicetak. Dengan pembelajaran *hypercontent* tersebut, peserta didik akan memiliki bahan ajar yang kaya sumber literasi lainnya dalam satu konten dengan hanya satu kali mengklik bisa tersambung ke konten lainnya.

Psikologi umum merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada prodi teknologi pendidikan di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Tujuan utama pada mata kuliah ini adalah menerapkan konsep-konsep psikologi umum dalam layanan pendidikan yang lebih umum. Psikologi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan memegang peran kunci dan menjadi salah satu faktor terpenting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Untuk itu, psikologi harus diterapkan pada dunia pendidikan agar efektif.

Penggunaan bahan ajar berbasis *hypercontent* ini dapat memberikan hasil yang baik bagi mahasiswa sebagaimana berdasarkan hasil observasi penulis kepada mahasiswa teknologi pendidikan di Universitas Ibn Khaldun Bogor yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *Hypercontent* dapat memfasilitasi belajar dan meningkatkan minat belajar mahasiswa dan juga belum adanya bahan ajar yang di khususkan pada mata kuliah psikologi umum tersebut sehingga diperlukan pembuatan bahan ajar untuk memaksimalkan proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut.

Berdasarkan penelitian relevan, Seperti yang dikatakan dalam jurnal (Herlina, 2019) bahwa “analisis data menunjukan produk hasil penelitian valid dan layak digunakan untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar Kota Palu, hal ini terlihat dari rata-rata nilai validator 1 sebesar 4,46 (kategori sangat baik), validator 2 sebesar 4,49 (kategori sangat baik), dan rata-rata hasil penilaian kedua validator sebesar 4,48 (kategori sangat baik).

Adapun jurnal lainnya yang menyebutkan bahwa bahan ajar berbasis *Hypercontent* ini layak digunakan untuk pembelajaran, yaitu menurut (Yusri Handayani, dkk., 2020) bahwa; “Hasil belajar fisika peserta didik kelas VII A<sub>2</sub> SMP Unismuh Makassar darisiklus I dengan persentase 86,36% masuk dikategori tidak tuntas sedangkan kategori tuntas masih rendah yaitu sekitar 13,63% sedangkan siklus II sudah mengalami peningkatan ketuntasan. Persentase siklus II untuk kategori tidak tuntas mengalami penurunan menjadi 36,36% dan persentase ketuntasan naik menjadi 63,63%. Sehingga model pembelajaran *discovery learning* berbasis *hypercontent* secara umum dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran fisika di SMP Unismuh Makassar.”

Berdasarkan jurnal-jurnal diatas dapat disimpulkan, bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *hypercontent* ini banyak digunakan dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik, mempermudah pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan berdasarkan uraian latar belakang tersebut, artikel ini membahas mengenai analisis kebutuhan untuk mengembangkan bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* pada mata kuliah psikologi umum.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D) yang merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan Model Pengembangan Instruksional (MPI) oleh suparman (2018). Model Pengembangan Instruksional terdiri tahapan berikut: 1) mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan umum, 2) melakukan analisis instruksional, 3) mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik, 4) menulis tujuan instruksional, 5) menyusun alat penilaian hasil belajar, 6) menyusun strategi instruksional, 7) mengembangkan bahan instruksional, 8) menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif. Namun pada artikel ini membatasi tahap pengembangan hanya pada tahap mengidentifikasi atau tahap analisis kebutuhan. Penelitian ini dilaksanakan Universitas Ibn Khaldun Bogor Prodi Teknologi Pendidikan pada bulan oktober 2022. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian analisis kebutuhan bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* pada mata kuliah psikologi umum ini adalah wawancara dan penyebaran angket analisis kebutuhan kepada dosen pengampu dan mahasiswa teknologi pendidikan semester 3. Selanjutnya, jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data kualitatif sebagai data pokok yang nantinya akan memberikan gambaran jawaban mengenai analisis yang dihasilkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* ini, berbeda dengan bahan ajar cetak yang lainnya. Biasanya, bahan ajar cetak hanya menyajikan sebuah teks dan gambar saja. Sedangkan bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* tidak hanya menyajikan sebuah teks dan gambar saja. Akan tetapi, menjalinkan satu materi dan materi lain secara simultan dalam satu program teknologi digital tertentu dan bervariasi.

Hasil penelitian berikut ini dipaparkan berdasarkan tahap definisi yang diidentifikasi berdasarkan model MPI.

#### a) Identifikasi Kebutuhan Instruksional Dan Menulis Tujuan Instruksional Umum

Untuk memperoleh data ini, peneliti melakukan wawancara kepada dosen pengampu dan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa mengenai kebutuhan instruksional pada mata psikologi umum. Hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu yaitu: (1) Pada mata kuliah psikologi umum belum ada bahan ajar khusus sebagai bahan belajar mahasiswa, (2) Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mencari sumber belajar secara individu, (3) Sering terjadi kesalahpahaman konsep akibat tidak mengkonfirmasi dari buku literatur. Hasil data kebutuhan instruksional dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, antara lain: (1) Keterbatasan sumber belajar yang disediakan, (2) mahasiswa belum puas dengan sumber belajar yang digunakan, (3) Mahasiswa mengharapkan sumber belajar yang dapat menyajikan materi dengan jelas, praktis, menarik, serta mudah diakses.

Dari hasil analisis kebutuhan instruksional tersebut, peneliti membuat tujuan instruksional umum (TIU). TIU yang menjadi tujuan instruksional dalam mengembangkan bahan ajar cetak berbasis *hypercontent* yaitu “Setelah menyelesaikan mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep- konsep psikologi umum dalam layanan pendidikan yang lebih umum. serta dapat memudahkan, membantu dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa pada proses pembelajaran berlangsung”.

#### b) Analisis Instruksional

Adapun uraian dari hasil analisis instruksional, menghasilkan beberapa kompetensi dasar sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan pengertian psikologi, ada psikologi umum, ada psikologi khusus dan metode-metode dalam psikologi
2. Mampu menjelaskan perbedaan psikolog dengan psikiatri/psikiater
3. Mampu melakukan pengamatan
4. Mampu menjelaskan gejala campuran (perhatian, kelelahan, sugesti)
5. Mampu menjelaskan materi perasaan dan emosi
6. Mampu menjelaskan materi ingatan dan lupa
7. Mampu menjelaskan materi berfikir
8. Mampu menjelaskan materi motif /motivasi
9. Mampu menjelaskan materi kepribadian

10. Mampu menjelaskan intelegensi, multiple intelligences (kecerdasan jamak)
11. Mampu menjelaskan gangguan mental (depresi, gangguan kecemasan, bipolar, fobia, skizofrenia, ADHD, Autisme)
12. Mampu menjelaskan gangguan mental (paranoid, psikopat, pengguna narkoba, gangguan seksual, psikoterapi)

**c) Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik**

Tahap ini menjadi tahap terakhir pada analisis kebutuhan dengan Model Pengembangan Instruksional (MPI). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang peneliti telah lakukan kepada mahasiswa dengan penyebaran angket terdapat berbagai karakteristik mahasiswa, yaitu : 1) Motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Psikologi Umum sangat besar, 2) Mayoritas gaya belajar yang dimiliki mahasiswa adalah gaya belajar visual, 3) Mahasiswa teknologi pendidikan tidak menyukai pembelajaran yang monoton, 4) Mahasiswa menyukai pembelajaran yang bervariasi, 5) Mahasiswa mudah merasa bosan.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka Bahan Ajar Cetak Berbasis *Hypercontent* Untuk Mata Kuliah Psikologi Umum cocok untuk dikembangkan. Bahan ajar ini diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan belajar di kelas, dan dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Serta dosen/pendidik dapat dengan mudah dalam menyampaikan materi belajar di kelas.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahap yakni tahap mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan umum, melakukan analisis instruksional dan mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya bahan ajar yang menarik serta dapat memfasilitasi pembelajaran di mata kuliah psikologi umum tersebut. Selain itu karena mahasiswa teknologi pendidikan semester menyukai pembelajaran yang bervariasi maka pemanfaatan *hypercontent* pada bahan ajar dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta dosen/pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajaran.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, R., Corebima, Rohman, F. (2016). Analisis Kebutuhan Pengembangan bahan Ajar Perubahan Materi Genetik pada Mata Kuliah genetika di Universitas Negeri Malang. *Seminar Nasional Pendidikan Saintek 2016*.
- Handayani, Y., & Marisda, D. H. (2020). Model pembelajaran discovery learning berbasis hypercontent pada konsep suhu dan kalor. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(1), 32-37.
- Herlina, H. 2019. Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbasis Hypercontent pada Pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 215-230.
- Suparman, M.A (2018). *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan (Edisi Keempat)*. Jakarta: Erlangga.